

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menggunakan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Denzin & Lincoln dalam Albi Anggito menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode.⁴⁷

Menurut Bogdan and Biklen dalam Albi Anggito karakteristik penelitian kualitatif yaitu: (1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Sumber data dan peneliti adalah *instrument* kunci. (2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk gambar atau kata-kata, dan tidak menekankan pada angka atau perhitungan, (3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*, (4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan (5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁴⁸

⁴⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal. 7

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 10

Skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dan studi kasus. Menurut Nazir, metode penelitian deskriptif adalah metode dalam status sekelompok manusia, set kondisi, sistem pemikiran, suatu objek, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁴⁹

Penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian yang menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus nya dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan studi kasus karena bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru al-qur'an hadis dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek dengan menyelidiki aktivitas guru dalam menggunakan metode, media, serta hambatan guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Trenggalek .

B. Kehadiran Peneliti

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menuju lokasi penelitian yaitu di MAN 1 Trenggalek untuk melakukan pengamatan secara langsung

⁴⁹ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019) hal. 49

⁵⁰ Adhi Kusumasti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang; Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019) hal 8-9

selama kegiatan pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak sekolah yang punya wewenang atas hal ini seperti kepala sekolah dan guru al-Qur'an Hadis. Selain itu, peneliti juga berusaha sebaik mungkin dalam melakukan pengambilan data yang ada di lapangan tanpa mengganggu ketertiban yang ada di lingkungan lembaga tersebut. Kehadiran peneliti di lapangan saat penelitian kualitatif sangat diperlukan dan bersifat mutlak.

C. Lokasi Peneliti

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Trenggalek. Alasan memilih tempat di MAN 1 Trenggalek karena Madrasah tersebut memiliki visi misi yang baik, kedisiplinan juga sangat kedepankan untuk membentuk watak peserta didik yang lebih baik. Memiliki beberapa tingkatan kelas berarti mempunyai karakter peserta didik yang berbeda beda, dengan ini para guru harus mempunyai kreativitas dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang disuguhkan juga cukup lengkap dengan adanya fasilitas *wifi* di setiap kelasnya. Prestasi yang diraih oleh peserta didik di sana juga cukup membanggakan mulai dari prestasi akademik maupun non akademik.

Berdasar alasan tersebut, maka peneliti ingin menggali lebih mendalam tentang Kreativitas Guru al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MAN 1 Trenggalek.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika peneliti melakukan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumenlah yang menjadi sumber datanya. Dengan demikian sumber data yang ingin peneliti peroleh dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu;⁵¹

1. Orang (*Person*)

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan dari wawancara. Data tersebut diperoleh langsung dari guru al-Qur'an Hadis dan pihak-pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran al-Quran Hadis. Data penelitian juga bisa diperoleh dari media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

2. Tempat (*Place*)

Sumber data yang disajikan berupa tempat tatanan ruang dan kondisi yang berada di MAN 1 Trenggalek. Kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran juga menjadi sumber datanya.

3. Simbol (*Paper*)

Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, dan symbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti

⁵¹ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang; Sukabina, 2016), Hal.56-57

ingin memperoleh data berupa identitas Madrasah, sejarah berdirinya, visi misi, tujuan madrasah, keadaan guru, karyawan, organisasi, serta sarana dan prasaranan yang ada di MAN 1 Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln&Guba dalam Salim yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen (catatan atau arisp).⁵²

1. Observasi Berperan serta (*Participant Observation*)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif.

Pengamat (observer) dalam berlangsungnya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang hanya semata-mata mengamati dengan tidak ikut serta dalam kegiatan subyek. Di sisi lain pengamat dapat berperan serta dalam kegiatan subyek

⁵² Salim. Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung; Citapustaka media, 2012), hal 114-124

dengan sedikit terdapat perbedaan antara peneliti dengan subyek.⁵³

Peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta, yaitu peneliti mengadakan pengamatan dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran di MAN Trenggalek. Pada setiap akhir pengamatan penulis mengadakan rekap dan mencatat hasil ke dalam ringkasan data, adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data yang dibutuhkan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Dalam hal ini penulis berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Peneliti melakukan penelitian langsung dengan Guru Al-Qur'an hadis tentang bagaimana kreativitas dalam meningkatkan motivasi peserta didik, bagaimana kreativitas dalam meningkatkan prestasi peserta didik, dan apa hambatan dalam melakukan kreativitas dalam pembelajaran.

3. Pengkajian Dokumen.

Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrument

⁵³ Ibid.,

sekunder, yaitu: foto, catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik.

F. Analisis Data

Neong Muhadjir dalam Ahmad Rijali Mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”⁵⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: selesi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

⁵⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah Vol.17 No.33*, Hal. 84-94

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga member kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jarngan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian menngkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Member check adalah poses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Menurut Sugiyono dalam Albi Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain

itu tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan⁵⁵. Menurut Licoln dan Guba terdapat empat kriteria yang dapat digunakan dalam pengecekan keabsahan data, antara lain⁵⁶ :

1. Kepercayaan (*credibility*)

Credibility adalah derajat kebenaran yang merupakan suatu ukuran dari kebenaran data yang dilakukan. Dalam melakukan uji kebenaran dapat dilakukan dengan empat cara antara lain:

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan. Dilapangan peneliti dapat melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ditemui atau yang baik. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti semakin akrab, semakin percaya, dan semakin terbuka.⁵⁷
- b. Ketekunan/ keajegan pengamatan, meningkatkan ketekunan berarti berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data

⁵⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat; CV Jejak, 2018) hal. 228

⁵⁶ Mardawati, *Praktek Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublisher, 2020) hal. 83

⁵⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif*, (Padang: Sukabina,2016) hal.112-114

dan urutan peristiwa akan dapat direkam/dicatat secara pasti dan sistematis.

- c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi Sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi Teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi Waktu berguna untuk pengujian kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan dengan hasil dokumentasi.
- d. Mendiskusikan dengan pihak lain, peneliti melakukan diskusi tentang data yang telah diperoleh bersama teman sejawat, dosen pembimbing, ahli, maupun pihak lain yang dianggap mumpuni dalam bidang ini.

2. Keteralihan (*transfarmabilitas*)

Keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Keteralihan yang tinggi dalam penelitian ini dapat dicapai dengan cara menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang relative banyak⁵⁸. Dalam penelitian ini peneliti harus bersedia

⁵⁸ Mardawati, *Praktek Penelitian*,...hal.85

menyiapkan data penelitian dalam bentuk deskriptif yang berkaitan dengan pengalihan terhadap penelitiannya. Agar data yang diperoleh didapat secara rinci maka peneliti harus melakukan penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam uji *dependability* ini dapat dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian. Untuk pengujian *dependability* dapat dilakukan oleh auditor yang independen atau juga pembimbing yang mengaudit aktifitas peneliti saat melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih pembimbing yang dapat membimbing keseluruhan proses penelitian sekaligus mengaudit keabsahan data yang ditemukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kualitas dan proses hasil penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji kepastian merujuk pada pembahasan data dan memastikan data tersebut benar adanya dan sesuai antara laporan dan lapangan saat penelitian⁵⁹. Proses pengujian *confirmability* dilakukan oleh banyak orang. Pengujian ini dilakukan setelah semua rangkaian penelitian telah diselesaikan. Uji kepastian ini dikatakan objektif apabila disepakati oleh banyak orang. Menguji kepastian dengan cara menguji hasil penelitian yang kemudian dikaitkan dengan proses.

⁵⁹ Mardawati, *Praktek Penelitian*.....hal. 85

Apabila hasil penelitian sama dengan fungsi dari penelitian maka penelitian tersebut dikatakan memenuhi standar penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MAN 1 Trenggalek merupakan obyek yang tepat untuk penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
- c. Kegiatan berikutnya dalam tahap ini, peneliti datang ke MAN 1 Trenggalek untuk mengajukan surat penelitian guna memohon izin melakukan penelitian di MAN 1 Trenggalek.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke MAN 1 Trenggalek dengan melibatkan informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru al-Qur'an Hadis yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari penelitian. Informasi dan data yang sudah diperoleh kemudian di olah dan di cek ke valid annya agar mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak. Langkah terakhir yaitu menulis laporan yang sudah di jadikan deskripsi ke penulisan skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.